

**STRATEGI GURU PENGEMBANGAN PENALARAN DAN MINAT BACA
(PPMB) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS X
DI MAN YOGYAKARTA III**



SKRPISI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Disusun Oleh:

SRI WIDIARTI
NIM. 06470048

**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Widiarti
Nim : 06470048
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2011

Yang menyatakan,



Sri Widiarti
06470048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing

Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Widiarti

NIM : 06470048

Judul Skripsi : **Strategi Guru PPMB (Pengembangan Penalaran dan Minat Baca) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Di MAN Yogyakarta III**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Konsultan

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sri Widiarti

NIM : 06470048

Judul Skripsi : **Strategi Guru Pengembangan Penalaran dan Minat Baca (PPMB) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Di MAN Yogyakarta III**

Yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 17 November 2011 sudah dapat diajukan kembali pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 November 2011

Konsultan,

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/075/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Strategi Guru Pengembangan Penalaran dan Minat Baca (PPMB) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Di MAN Yogyakarta III**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sri Widiarti

NIM : 06470048

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 November 2011

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Penguji I

Dra. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Drs. M. Jamroh Latief, M. Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta, 28 NOV 2011.....

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Quran dan Terjemahnya*, Departemen Agama Republik Indonesia, Semarang: Asy Syifa'.1999, hlm.479

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan

Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَسَعِدْ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَيَّ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan *digugu*. Penyusun menyadari dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan, nasihat serta motifasi kepada penulis.
2. Ibu Dra.Nur Rohmah, M.Ag selaku Ketua dan Ibu Dra Wiji Hidayati, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, selaku Penasehat Akademik, selama menempuh Program Strata Satu (SI) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Soeharto selaku kepala sekolah, Guru-guru MAN Yogyakarta III Beserta staf-staf yang lainnya khususnya guru PPMB yang sangat kooperatif membantu memperlancar penulis dalam melakukan penelitian.
6. Ayahanda dan Ibunda, atas setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan do'a yang selalu teriring dalam setiap langkah penulis
7. Seseorang yang telah mampu menjadi "teman" yang terbaik, atas setiap pengertian, kesabaran dan motifasinya.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa mungkin dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allahlah semua dikembalikan, karena Dialah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Amin

Yogyakarta, 20 Oktober 2011

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sri Widiarti
NIM. 06470048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM	

A. Letak Geografis	24
B. Sejarah Berdiri dan Latar belakang.....	24
C. Tujuan, Visi dan Misi.....	27
D. Struktur Organisasi	29
E. Keadaan Guru dan Pegawai	31
F. Keadaan Siswa.....	37
G. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	39
H. Kurikulum MAN Yogyakarta III	48
BAB III MINAT BACA SISWA DAN CARA GURU PPMB DALAM MENINGKATKANNYA	
A. Minat Baca Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta III.....	59
B. Cara Guru PPMB Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta III	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	86
C. Kata Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru Tetap MAN Yogyakarta III.....	31
Tabel 2 : Data Guru Tidak Tetap MAN Yogyakarta III	34
Tabel 3 : Data Karyawan Tetap MAN Yogyakarta III	35
Tabel 4 : Data Karyawan Tidak Tetap MAN Yogyakarta III	36
Tabel 5 : Jumlah Siswa MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2010/2011	37
Tabel 6 : Daftar Pembagian Tugas Dalam Proses Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta III.....	58



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Pertanyaan interview dengan Responden
- Lampiran II : Data Wakaf Buku Siswa Kelas XII
- Lampiran III : Data Siswa MBL
- Lampiran IV : Silabus PPMB
- Lampiran V : Standar Isi PPMB
- Lampiran VI : RPP PPMB
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran IX : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran X : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XII : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XIII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XIV : Sertifikat Ujian Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Lampiran XV : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XVI : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Sri Widiarti. *Strategi Guru Pengembangan Penalaran dan Minat Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta III*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2011.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa dalam dunia pendidikan sangat penting dan bermanfaat adalah membaca karena dengan membaca bisa mendapatkan informasi yang dapat bermanfaat bagi pembelajaran dan menjadi seorang siswa kreatif serta selalu memunculkan ide-ide yang baru, tapi ternyata banyak siswa yang masih rendah dalam minat baca seperti halnya di MAN Yogyakarta III, walaupun sudah mendapatkan pelajaran PPMB (Pengembangan penalaran dan minat baca) tapi masih perlu ditingkatkan masalah minat baca siswa kelas X. Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan minat baca siswa kelas X rendah (2) Untuk mengetahui Cara guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang penyajiannya tidak menggunakan data statistik dengan mengambil objek penelitian yaitu kelas X yang masih mempunyai minat baca rendah serta cara guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di MAN Yogyakarta III. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif analitik dan dengan menggunakan triangulasi data untuk keabsahan data yaitu subyek guru, siswa dan kepala sekolah serta staf yang bekerjasama dengan guru PPMB di MAN Yogyakarta III dalam meningkatkan minat baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) masih adanya siswa kelas X di MAN Yogyakarta yang perlu ditingkatkan dalam hal minat baca karena adanya faktor dari dalam diri siswa, padatnya aktifitas ekstra-kurikuler sehingga tidak mempunyai waktu yang cukup untuk membaca, ruangan perpustakaan yang kurang memadai dan faktor dari keluarga yang kurang mendukung dalam meningkatkan minat baca (2) cara guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di MAN Yogyakarta III antara lain: Selalu mengajak siswa untuk keperpustakaan, tidak banyak pembelajaran didalam kelas, menanamkan kebiasaan belajar mandiri, melakukan promosi buku baru secara intensif, mengadakan lomba resensi buku, mengadakan lomba karya ilmiah, mengadakan pemilihan ratu dan raja membaca terbaik, mengadakan wakaf buku, mengadakan kegiatan MBL (MAYOGA Book Lovers), menambah jam pelayanan perpustakaan untuk hari Senin-Kamis dan Sabtu dari jam 07.00-16.30 sedangkan untuk hari Jum'at dari jam 07.00-14.00 dan selalu melakukan berbagai inovasi dan variasi dalam pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk memimba ilmu. Oleh karena itu orang tua yang menyekolahkan anaknya berharap kelak buah hati mereka memiliki kecakapan hidup, perilaku yang luhur, dan berguna bagi masyarakat. Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan maka sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar. Proses ini merupakan interaksi guru-siswa dan siswa-siswa pada saat pengajaran itu berlangsung interaksi guru-siswa sebagai makna utama proses pembelajaran yang memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan sekarang adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam prosesnya anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang di ingatnya.¹ Keberhasilan pembelajaran itu sangat berkaitan dengan bagaimana cara guru dalam memberikan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, bagaimana cara guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran, karena dengan metode dan strategi yang

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 1.

tidak sesuai akan mengakibatkan peserta didik kurang memahami apa yang mereka pelajari atau berakibat gagalnya pembelajaran. Dengan menggunakan strategi yang tepat akan mendorong peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif, aktif dan tanggap terhadap berbagai situasi yang terjadi. Di sini guru bertugas untuk berusaha sebisa mungkin menciptakan pembelajaran yang menginspirasi dan menyenangkan bagi semua peserta didik.

Dalam pembelajaran, guru sebagai pendidik berinteraksi langsung dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu proses pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berpikir divergen (proses berpikir ke semua arah yang akan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) maupun proses berpikir konvergen (mencari jawaban satu yang paling tepat).² Dengan berpikir seperti itu anak akan menjadi kreatif mencari jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi dalam hidup. Anak yang kreatif adalah anak yang cepat tanggap atas apa yang menjadi permasalahannya dan mampu menyelesaikannya sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan membaca. Membaca merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Tentunya semua telah merasakan sendiri, setelah lulus SD kemudian melanjutkan ke SLTP, semua merasakan bahwa sebagian besar ilmu pengetahuan didapatkan dari

² Hamzah B. Uno, Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 26.

membaca.³ Para ahli psikologi menyebutkan bahwa salah satu hal yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Jika minat peserta didik dapat ditingkatkan kemudian dapat di manfaatkan dengan baik maka akan menjadikan mereka anak-anak yang kreatif. Minat membaca bukanlah suatu kebiasaan yang turun secara lahiriyah, tetapi sesuatu yang perlu dibina dan dikembangkan.

Di samping faktor minat yang ada pada diri siswa, seorang guru juga harus berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Namun ada dari sebagian guru yang masih sering mengabaikan tugasnya dalam menumbuhkan minat baca siswa. Seringkali guru mengajar hanya dengan satu buku. Pengembangan minat baca di sekolah merupakan tanggungjawab bersama baik guru, staf perpustakaan dan siswa itu sendiri. Di dalam pengembangan tersebut pasti ada faktor penghambat minat baca siswa yaitu tidak adanya kegemaran membaca buku, baik yang dicontohkan orangtua atau para guru, tidak ada pendidikan dan pembinaan membaca termasuk pembinaan teknik membaca di sekolah.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan minat baca akan lebih efektif jika di masukkan kedalam kurikulum.⁵ Dengan menjadikan penumbuhan minat baca ini sebagai mata pelajaran wajib, diujikan dan hasil studi siswa dimasukkan kedalam rapor.

³ Choiruddin Hadhiri Suprpto, *Bintang Pelajar*, (Bandung: Mujahid Press, 2003). Hal. 44.

⁴ Rosidi, Ajib, *Pembinaan Minat Baca Apresiasi dan Penelitian Sastra* (Jakarta: Tahun Buku Internasional DKI Jakarta, 1973)

⁵ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* (Bandung: Citra Umbara 2003), hal. 5.

Sekolah yang mempraktikkan hal seperti ini adalah MAN Yogyakarta III dengan nama Mata Pelajaran Pengembangan Penalaran dan Minat Baca atau mereka sering menyebut pelajaran itu adalah PPMB.

Dengan di masukkannya pembelajaran PPMB tersebut ternyata masih banyak siswa yang kurang berminat terhadap membaca. Hal ini terlihat ketika penulis berkunjung ke perpustakaan. Terlihat sedikit sekali siswa yang mengunjungi perpustakaan pada saat istirahat maupun sepulang dari sekolah, padahal perpustakaan buka sampai sore sekitar pukul 16.30 hal ini diakui sendiri oleh bapak Suwandi selaku pengampu matapelajaran PPMB.⁶ Walaupun mereka berada di perpustakaan mereka hanya mengerjakan tugas dari guru, sekedar bercakap-cakap atau membaca media masa tentang sepak bola atau hal lain yang menyangkut olahraga.

Menurut pengamatan dari penulis di MAN Yogyakarta III pelajaran PPMB itu sendiri merupakan mata pelajaran yang menarik untuk diteliti, karena masih jarang sekolah atau madrasah yang mengadakannya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan-permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan minat baca siswa kelas X rendah?
2. Bagaimana cara yang digunakan guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X?

⁶ Wawancara Bapak Suwandi selaku guru PPMB kelas XI, tanggal 24 Maret 2011, jam 10.00 diruang guru.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui rendahnya minat baca siswa kelas X padahal sudah mendapatkan mata pelajaran PPMB.
 - b. Untuk mengetahui cara yang digunakan oleh guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X.
2. Kegunaan penelitian:
 - a. Kegunaan praktis
 - a) Untuk memberi masukan kepada MAN Yogyakarta III untuk lebih meningkatkan minat baca siswa kelas X.
 - b) Untuk memberikan informasi mengenai cara guru PPMB untuk meningkatkan minat baca siswa kelas X di MAN Yogyakarta III.
 - b. Kegunaan teoritis
 - a) Dapat menambah dan memperkaya wacana pemikiran pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya yang berkaitan dengan teori meningkatkan minat baca.
 - b) Menambah referensi atau masukan bagi peneliti maupun pihak lembaga supaya lebih memperhatikan minat baca siswa dan lebih meningkatkan pembinaan minat baca kepada siswa.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran di perpustakaan, terdapat beberapa hasil penelitian yang dapat memberikan kontribusi wacana pada judul skripsi yang penulis bahas, antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Yuyun Zuliana Herawati Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2009, yang berjudul *Minat Baca Siswa MAN Yogyakarta III (MAYOGA) (Study Komparasi Antara Siswa Anggota Mayoga Book's Lover (MBL) dan Siswa Anggota Non MBL)*. Penulis disini menfokuskan penelitiannya pada perbedaan minat baca siswa antara anggota MBL dan bukan MBL. Dari hasil penelitiannya minat baca antara anggota MBL dan non MBL itu sangat berbeda karena minat baca anggota MBL itu sangat tinggi dibanding dengan anggota non MBL disini dapat dinyatakan dari hasil distribusi frekuensi yang telah penulis teliti dari anggota MBL itu sendiri yang minat bacanya cukup tinggi 10,7%, tinggi 64,3% dan sangat tinggi 25%. Sedangkan non MBL sendiri yang minat bacanya rendah 7,1%, cukup tinggi 14,3%, tinggi 75%, sangat tinggi 3,6%.
2. Skripsi yang disusun oleh Sri Andayani Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010 yang berjudul *Peran Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*. Penulis disini menfokuskan penelitiannya tentang strategi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dengan mengadakan lomba resensi, selalu mengadakan koleksi buku yang diminati siswa, menjaring kebutuhan informasi yang disukai melalui penyediaan formulir permintaan buku atau koleksi dan menghasilkan adanya faktor yang mempengaruhi minat baca siswa MAN Yogyakarta III yaitu sarana dan

prasarana yang memadai, seperti gedung, koleksi pustaka, perabot dan kelengkapan buku dan pustakawan.

3. Skripsi yang disusun oleh Rifqi Hastuti Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2009 yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Mata Pelajaran Pengembangan Penalaran dan Minat Baca (PPMB) Terhadap Minat Baca Siswa MAN Yogyakarta III (MAYOGA)*. Penulis disini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran PPMB terhadap minat baca siswa, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran PPMB berpengaruh terhadap minat baca siswa MAYOGA sebesar 63,7% dan sisanya 36,3% dipengaruhi oleh faktor selain pembelajaran PPMB. Dari hasil penelitian tersebut pembelajaran mata pelajaran PPMB berpengaruh tinggi terhadap minat baca dan lebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, tapi dalam skripsi tersebut tidak dijelaskan faktor apa yang berpengaruh selain mata pelajaran PPMB.

Selain dari skripsi ada juga beberapa buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis bahas, diantaranya:

1. Karangan Kurt Franz/Bernhard Meier, *Membina Minat Baca Anak*, penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung 1986. Yang berisi tentang bagaimana membina minat baca antara anak dan remaja, karena menurut buku tersebut, literatur anak-anak dan remaja dari dulu sampai sekarang tetap merupakan media pedagogis. Namun sampai sekarang belum ada penyajian bersama secara diktatis.

2. Karangan Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta 2001. Yang berisi tentang tujuan pembinaan minat baca untuk menciptakan masyarakat membaca dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua jenis bacaan pada semua lapisan masyarakat, tujuan minat baca umum yaitu mengembangkan masyarakat membaca dan tujuan khusus yang dalam pecaaiannya perlu kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait. Fungsi pembinaan minat baca terutama sebagai sumber terhadap pelaksanaan kegiatan, pedoman atau referensi terhadap kegiatan serta tolok ukur atau parameter terhadap keberhasilan menumbuhkembangkan minat baca.

Penelitian yang penulis lakukan menfokuskan pada cara guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa, faktor yang menghambat dalam meningkatkan minat baca siswa, serta faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, yaitu penelitian yang membahas tentang strategi pembelajaran guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di MAN Yogyakarta III.

E. Kerangka Teoritik

1. Minat Baca

Minat merupakan kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷ Menurut Winkel minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132.

studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajarinya.⁸ Minat sering pula oleh orang-orang disebut “*interest*”, minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.⁹ Sedangkan baca adalah suatu kegiatan “melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya dengan melisankan atau dalam hati”.

Menurut Sudarsana bahwa minat baca terdiri dari beberapa indikator yaitu: Menyediakan waktu luang untuk membaca, memiliki kebiasaan untuk membaca, ketertarikan terhadap bacaan.¹⁰ Minat baca seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu *pertama* motivasi internal yang berasal dari diri seseorang hal-hal yang menyebabkannya adalah:

- a. Adanya kebutuhan dan rasa ingin tahu.
- b. Memperoleh pengetahuan yang dapat memajukan dirinya.
- c. Adanya apresiasi atau cita-cita.

Kedua adalah motivasi eksternal yaitu motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, hal-hal yang menyebabkannya adalah: a) hadiah; b) hukuman; dan c) persaingan.¹¹

⁸ Winkel, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hal, 30.

⁹ Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). Hal. 191

¹⁰ Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: 2007). hal. 64

¹¹ Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001), hal. 86-87.

Menurut pendapat lain minat baca adalah minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat baca yang dikembangkan pada usia dini selanjutnya dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca, substansi dan terpupuknya perkembangan budaya baca tentu sangat tergantung pada tersedianya bahan bacaan yang memadai. Sehubungan dengan minat baca maka ada beberapa tahap yang harus dilalui:

- a. Dimulai adanya kegemaran karena tertarik bahwa didalam bacaan tertentu terdapat sesuatu yang menyenangkan.
- b. Setelah kegemaran bacaan tersebut dipenuhi dengan ketersediaan bahan dan sumber bacaan yang sesuai dengan selera ialah terwujudnya kebiasaan membaca.
- c. Kebiasaan membaca itu dapat dipelihara.¹²

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Ada enam faktor yang mempengaruhi minat baca, menurut Frymeir yang dikutip oleh Crawley S.J dan Mountain L. dalam bukunya yang berjudul *Strategies For Guiding Content Reading*, yaitu:

1. Pengetahuan sebelumnya.
2. Nilai-nilai yang didapat dari bahan bacaan.
3. Perolehan informasi yang bermakna dan mudah dipahami.
4. Adanya berbagai jenis perpustakaan disetiap kota atau wilayah di Indonesia yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam

¹² Sutarno NS, *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi* (Jakarta: Panda Rei, 2005), hal. 19.

hal jumlah dan mutu perpustakaan, koleksi, dan sistem pelayanannya.¹³

5. Tingkat keterlibatan tekanan dari pihak lain seperti adanya kebijakan pemerintah secara langsung atau tidak langsung untuk mendorong perkembangan minat baca, dan
6. Kekompleksitasan bahan bacaan.¹⁴

Disamping beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca ada juga faktor yang dapat menghambat minat baca diantaranya adalah:

1. Tidak adanya kegemaran membaca buku, baik yang dicontohkan orangtua atau para guru.
2. Tidak adanya bahan bacaan yang baik dan dapat memuaskan dahaga anak-anak akan bacaan.
3. Tidak adanya pendidikan dan pembinaan membaca termasuk pembinaan teknik membaca disekolah.

Selain itu ada juga faktor-faktor pendukung dalam upaya pengembangan minat baca adalah:

1. Faktor internal.
 - a. Usia sangat penting dalam pengembangan minat baca siswa yaitu pada usia dini karena anak mulai menjajahi lingkungannya dan menunjukkan rasa ingin tahunya.
 - b. Jenis kelamin mempunyai fungsi sebagai pendorong perwujudan minat membaca siswa dan pemilihan buku bacaan siswa.

¹³ *Ibid*, Mudjito, *Pembinaan Minat baca.....* hal. 99

¹⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di SD* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 28-29.

- c. Intelegensi merupakan suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemanfaatan yang esensial tentang situasi yang diberikan dan merespon secara tepat.
 - d. Keterampilan membaca, siswa yang menguasai teknik membaca dengan baik akan dapat membaca dengan mudah dan taraf pemahaman yang tinggi.
 - e. Kemampuan bahasa sangat penting karena akan berpengaruh dalam memahami isi bacaan dan menyerap informasi.
 - f. Konsep diri pembaca bahwa ia merasa perlu membaca yakni untuk memperoleh informasi baru.
2. Faktor eksternal.
- a. Ketersediaan buku bacaan
 - b. Faktor lingkungan (suasana tenang, nyaman, tidak gaduh).
 - c. Faktor sosial (guru, teman, orangtua dan ekonomi keluarga).¹⁵

Perlu diingat disamping adanya faktor pendukung dan penghambat minat baca, ada juga faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat baca antara lain:

- a. Faktor budaya.
- b. Situasi pendidikan dikelas dan ruang kuliah.
- c. Kesenangan berkumpul untuk sekedar ngobrol.
- d. Menariknya media elektronik.

¹⁵ Rahayu Ningsih, "Perpustakaan: Pendidik Budaya Baca", Dalam Media Informasi, Vol XII, No 14. 2003, Hal. 27-28

- e. Langkanya bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca.¹⁶

3. Cara-Cara Untuk Meningkatkan Minat Baca

Pengaruh yang besar untuk meningkatkan minat baca siswa adalah datang dari lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar. Ada banyak cara untuk meningkatkan minat baca siswa, antara lain adalah:

1. Memperkenalkan buku-buku. Cara ini dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran ataupun guru pustakawan.
2. Display referensi, biasanya digunakan untuk mempromosikan buku yang baru, maka perlu penataan yang menarik sehingga siswa mempunyai keinginan untuk segera membacanya.
3. Memperkenalkan hasil karya sastrawan, dengan memperkenalkan para tokoh dan karyanya serta proses kreatifitasnya maka akan mendorong siswa untuk mengenalnya. Seperti sastrawan tenar di Indonesia yaitu Umar Kayam, Y.B dan lain-lain.
4. Pameran buku dapat dilaksanakan dengan bekerjasama dengan toko buku atau penerbit, dengan memberikan potongan harga sehingga siswa mempunyai keinginan untuk segera membaca atau membelinya.
5. Mengadakan lomba minat baca, misalnya lomba menulis resensi, lomba menulis karya ilmiah.
6. Memberikan bimbingan membaca.¹⁷

¹⁶ Koswara dkk. *Dinamika Informasi Dalam Global* (Bandung: Rosda Karya, 1998), hal. 350.

¹⁷ <http://www.google.com/> 3 serangkai-meningkatkan minat baca. Tanggal 17 maret 2011. Jam 09.30.

Kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan minat baca antara lain:

- a. Penetapan jam wajib baca atau belajar dipergustakaan sekolah bagi guru dan murid.
- b. Penugasan soal-soal tertentu diruang perpustakaan.
- c. Penugasan untuk membuat ringkasan dari buku tertentu.
- d. Penugasan berbagai lomba misalnya: lomba kliping, lomba meringkas buku cerita, lomba mengarang dan lomba bercerita/*story telling*.¹⁸

Selain cara dan kiat dalam meningkatkan minat baca diatas, ada tahapan yang dilakukan oleh guru PPMB dalam mengajak siswa agar berminat dalam membaca, yaitu dengan menggunakan metode SQ3R waktu membaca yang merupakan metode studi yang terdiri atas: *Survey* (penelitian awal, membaca daftar isi buku), *Question* (memberikan pertanyaan tentang buku yang akan dibaca), *Read* (membaca), *Recite* (mendiskripsikan dengan kata-kata sendiri), dan *Review* (mengulang kembali apa yang sudah dibaca).

Cara yang dapat ditempuh oleh guru dan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa antara lain sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan lomba minat baca disekolah.
2. Memilih siswa teladan yang telah membaca buku terbanyak.
3. Menceritakan orang-orang yang sukses sebagai hasil membaca.
4. Menugaskan siswa belajar ke perpustakaan apabila guru mereka absen, tidak mengajar.

¹⁸ Lasa HS, “*Manajemen Perpustakaan*” (Yogyakarta: Gama Media, 2005), Hal. 105

5. Menerbitkan majalah/buletin sekolah dan mendistribusikan kepada siswa untuk dibaca.
6. Mengubah sistem mengajar yang dapat mendorong siswa banyak membaca (CBSA)
7. Memberikan tugas membaca buku tertentu kepada para siswa di rumah.
8. Melaksanakan program wajib baca di sekolah.
9. Memotivasi para siswa agar banyak membaca buku pada waktu-waktu luang.
10. Memberikan tugas baca setiap minggu dan melaporkan hasil pelaksanaan tugas.¹⁹

Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam pembinaan minat baca. Sejak taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi, telah dilakukan upaya secara sistematis untuk menumbuhkembangkan minat baca. Yang banyak memegang peranan penting dalam pembinaan minat baca ini adalah perpustakaan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh perpustakaan sekolah untuk membina minat baca.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menemukan

¹⁹Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001). Hal: 146-147

²⁰Ibid. Hal: 148

gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²¹

Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini bermaksud mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada.

2. Metode Penentuan Subyek.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subyek penelitian berarti subyek yang kita peroleh baik berupa orang, respon gerak atau respon sesuatu.²² Metode penentuan subyek ini adalah untuk menentukan siapa yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Yogyakarta III yang jumlah keseluruhan ada 213. Untuk menggunakan sampel penulis berpedoman pada pendapat suharsimi:

“Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 maka semuanya diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% ataupun bisa lebih.”²³

Dari pendapat suharsimi di atas penulis akan mengambil sampel siswa kelas X yaitu 20% dari semua populasi, jumlah sampel yang diambil adalah 42 siswa.

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 196.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

Sedangkan untuk subyek penelitian guru PPMB dan kepala sekolah MAN Yogyakarta III diambil secara populative atau keseluruhan karena jumlah subyek sedikit dan sudah pasti.

1. Guru PPMB Kelas X : RUA Zainal Fanani
 2. Guru PPMB Kelas XI : Sukarni. Amd
 3. Guru PPMB Kelas XI : Suwandi M. Pd
 4. Kepala Sekolah : Drs. Soeharto
3. Metode Pengumpulan Data

Secara garis besar metode atau teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi.

Metode observasi sebagai metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.²⁴ Adapun observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung cara guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X dan mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar MAN Yogyakarta III untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

²⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1995), hal. 100.

b. Metode Wawancara.

Metode wawancara adalah suatu percakapan berupa tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih yang bertatap muka secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi dapat juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.²⁶ Metode wawancara penulis gunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya serta perkembangan sekolah MAN Yogyakarta III. Metode wawancara ini juga penulis gunakan untuk wawancara dengan guru PPMB untuk mendapatkan informasi tentang cara yang digunakan guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X. Disini pengamat menggunakan wawancara bebas terpimpin yang pelaksanaannya dengan membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah penelitian dengan meneliti catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, arsip, gambar sehingga

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal. 187.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) cet 6, hal. 317.

²⁷ *Ibid*, hal. 329.

diperoleh gambaran yang jelas tentang MAN Yogyakarta III sebagai lokasi atau tempat penelitian.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dokumen sekolah melalui tokoh pendiri dan kepala sekolah tentang sejarah berdirinya MAN Yogyakarta III, struktur organisasi MAN Yogyakarta III, visi dan misi MAN Yogyakarta III, keadaan siswa, guru, karyawan MAN Yogyakarta III.

4. Analisis Data.

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dilanjutkan dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸

Sedangkan metode berfikir yang penulis gunakan adalah metode induktif_deduktif.²⁹ Metode induktif adalah cara berfikir berangkat dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus, yang kemudian ditarik

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 248.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 335.

kesimpulan yang umum.³⁰ Sedangkan metode deduktif sendiri adalah cara berfikir untuk mengambil kesimpulan dari hal atau peristiwa yang umum menjadi hal yang khusus.

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pola yang sesuai dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data di lapangan.³¹

b. Penyajian Data

Penyajian data di sini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analisis data yang menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.³² Oleh karena itu semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi, dan dokumen lain sebagainya akan dianalisis, yang akan memunculkan deskripsi strategi pembelajaran guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di MAN Yogyakarta III.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 10.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 34.

³² Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hal. 10

c. Trianggulasi

Proses analisis data dilaksanakan kegiatan trianggulasi data yaitu, pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan menggunakan teknik yang sama.³³

Teknik trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ganda dan sumber ganda. Misalkan: hasil wawancara dengan guru PPMB dapat dicek dengan sumber lainnya yakni kepala sekolah atau siswa.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang ada pada penyajian data. Melalui informasi tersebut penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 329

lapangan pada tahap sebelumnya. Verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka untuk mempermudah dan agar sistematis, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut: halaman pertama dari proposal skripsi ini diawali dengan halaman formalitas yang mencakup halaman judul, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, beserta daftar table dan daftar lampiran. Selanjutnya isi dari skripsi ini terdiri dari empat bab.

Bab pertama pendahuluan. Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka/telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang gambaran umum MAN Yogyakarta III yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta keadaan kurikulum MAN Yogyakarta III

Penyajian data dan pembahasan hasil penelitian yang sekaligus menjawab permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan tertuang dalam **bab tiga**. Bab ini dibagi menjadi dua sub bab yaitu mengapa minat baca siswa di MAN Yogyakarta III masih rendah dan cara yang

³⁴ Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafat.....* hal. 35.

digunakan guru PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas XI di MAN Yogyakarta III.

Kemudian terakhir **bab empat** yang didalamnya mencakup kesimpulan, saran-saran dan penutup. Pada bagian akhir skripsi ini juga disajikan daftar pustaka, pedoman penelitian, catatan lapangan, daftar riwayat hidup, dan hal-hal lain yang bersangkutan dalam penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap strategi pembelajaran guru matapelajaran PPMB dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di MAN Yogyakarta III, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Minat baca siswa kelas X yang masih rendah yaitu adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya: tidak adanya motivasi dalam diri siswa, padatnya kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa tidak mempunyai waktu luang untuk membaca di perpustakaan, adanya faktor budaya lisan dan bermacam pilihan media hiburan.
2. Untuk mengembangkan minat baca siswa guru melakukan berbagai kegiatan yaitu: menumbuhkan pecintaan siswa terhadap membaca, menanamkan kebiasaan belajar mandiri, melakukan promosi buku secara intensif, memperkenalkan hasil karya-karya sastrawan, adanya bimbingan membaca, mengadakan lomba minat baca (resensi buku, karya ilmiah) dan dengan menggunakan metode SQ3R yaitu *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Serta menggunakan metode *inquiri*, presentasi dan mengadakan eksplorasi di perpustakaan serta mengadakan kegiatan MBL (*mayoga book's lover*).

B. Saran

Untuk penyempurnaan pengembangan minat baca siswa kelas X di MAN Yogyakarta III, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan diantaranya:

1. Saran untuk sekolah

Agar sekolah lebih memperhatikan pengembangan minat baca siswa karena minat baca itu sangat penting untuk siswa, fasilitas yang sudah memadai akan sangat membantu pengembangan minat baca siswa dan dengan diperluasnya ruang perpustakaan agar siswa leluasa ketika berada diperpustakaan.

Untuk saat ini daya tampung perpustakaan kurang begitu sinkron dengan keadaan siswa yang banyak, dan ruang perpustakaan yang tidak begitu lebar sehingga sedikit kurang kondusif. Lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menghambat rendahnya minat baca siswa agar faktor penghambat tersebut dapat menjadi acuan guru PPMB agar dapat lebih meningkatkan minat baca siswa di MAN Yogyakarta III, agar siswa MAN Yogyakarta III menjadi siswa yang lebih kreatif dan maju.

2. Saran untuk guru PPMB

a. Agar selalu mencari berbagai cara dan terobosan yang dapat membantu mengembangkan minat baca siswa bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran saja.

- b. Adanya sosialisasi dengan orangtua siswa karena faktor yang berpengaruh itu ada dalam faktor ekstern yaitu orangtua itu sendiri. Dapat mengoptimalkan peran-peran yang telah ada sehingga dapat membantu kelancaran dalam meningkatkan minat baca siswa.
 - c. Agar lebih diperhatikan dan diberi motivasi yang tinggi siswa yang kurang dalam minat baca supaya lebih baik dari sebelumnya.
3. Saran untuk siswa MAN Yogyakarta III

Kepada siswa MAN Yogyakarta III perlu menggunakan ilmu yang telah didapatkan dari matapelajaran PPMB untuk memacu dirinya agar rajin membaca dan belajar. Selain itu antusias yang berhubungan dengan kegiatan tulis menulis perlu dipertahankan secara tidak langsung juga menggalakkan program peningkatan minat baca, karena menulis membutuhkan proses membaca dan menelaah maksud bacaan yang cukup banyak.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu kepada semua pihak yang terlibat, secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis banyak ucapkan terimakasih dan semoga amal dan kebaikan yang telah dilakukan mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena begitu terbatasnya pengetahuan penulis, sehingga segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, akan penulis terima dengan lapang dada, karena tidak ada yang sempurna di dunia ini yang sempurna hanyalah Allah semata. Semoga Allah SWT meridhoi dan menerima semua amal perbuatan kita, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajib Rosidi, *Pembinaan Minat Baca Apresiasi dan Penelitian Sastra*, Jakarta: Tahun Buku Internasional DKI Jakarta, 1973.
- Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Bafadal dan Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Bobbi DePorter, *Quantum Reader Membaca Lebih Efektif, Bermakna, dan Lebih Cerdas*, Bandung: Kaifa For Teens, 2010.
- Choiruddin Hadhiri Suprpto, *Bintang Pelajar*, Bandung: Mujahid Press, 2003.
- Depdikbud, *Petunjuk Pengembangan Minat dan Kegemaran membaca Siswa (Buku I)*, Jakarta: Depdikbud, 1997.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di SD*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hadari Nawawi, *Metode Penulisan Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1995.
- Http: www.google.com/ 3 serangkai-meningkatkan minat baca
- Hamzah B. Uno, Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Koswara dkk. *Dinamika Informasi Dalam Global*, Bandung: Rosda Karya, 1998.
- Lasa HS, *“Manajemen Perpustakaan”*, Yogyakarta: Gama Media, 2005.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Prembayun Miji Lestari, *Bikin Kamu Tergila-Gila Membaca*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Rahayu Ningsih, “Perpustakaan: Pendidik Budaya Baca”, Dalam Media Informasi, Vol XII, No 14, 2003.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sudarsana, dkk. *Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Sutarno NS, *Tanggungjawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Panda Rei, 2005.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Bandung: Citra Umbara 2003.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Winkel, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 1989.